

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGARI 11 KABUPATEN SORONG

Hendrevina P. Segeit¹, Ismail Marzuki², Yeni Witdianti³

Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Kab. Sorong, Provinsi. Papua Barat Daya
Indonesai

Email : vinasegeit25@gmail.com

ABSTRAK : Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan pada siswa kelas VII. Sebelum menulis teks berita, siswa perlu mencari peristiwa yang akan dijadikan objek berita serta menentukan tema yang relevan dengan lingkungan mereka. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena permasalahan yang diteliti berupa kesalahan penggunaan bahasa lebih tepat dijelaskan dengan kata-kata. Data penelitian ini diperoleh dari sumber primer berupa enam teks berita karya enam kelompok siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong. Penelitian dilaksanakan pada 21–26 Oktober 2024. Fokus penelitian adalah kesalahan penulisan pada teks berita siswa, meliputi judul, penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kelengkapan unsur berita. Hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai kesalahan, di antaranya kesalahan penulisan judul teks berita; kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat; kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata yang menunjukkan letak geografis; kesalahan penggunaan tanda baca; serta ketidaklengkapan unsur berita 5W+1H. Pada aspek tanda baca, satu kelompok tidak memiliki kesalahan penggunaan tanda koma, dua kelompok melakukan kesalahan penempatan tanda titik, sedangkan tiga kelompok lainnya mengalami kesalahan penggunaan tanda titik. Selain itu, hampir seluruh teks berita siswa belum memenuhi kelengkapan unsur berita secara utuh sesuai kaidah 5W+1H. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong masih perlu bimbingan intensif dalam menulis teks berita yang baik dan benar, khususnya dalam aspek kebahasaan dan kelengkapan unsur berita.

KATA KUNCI ; *Kesalahan, Penulisan, Teks Berita*

ABSTRACT; *Writing skills are one of the language skills taught to seventh grade students. Before writing news articles, students need to find the newsworthy events and determine themes that are relevant to their environment. This study aims to describe the types of errors in writing news texts among seventh-grade students at SMP Negeri 11 Sorong Regency. This study uses a descriptive qualitative method because the problem being studied, namely errors in language use, is more accurately explained in words. The research data were obtained from primary sources in the form of six news texts written by six groups of seventh-grade students in the even semester at SMP Negeri 11 Sorong Regency. The research was conducted from October 21 to 26, 2024. The focus of the research was writing errors in students' news texts, including titles, capitalization, punctuation, and the completeness of news elements. The results showed various errors, including errors in writing news text titles; errors in capitalization at the beginning of sentences; errors in the use of capital letters in words indicating geographical location; errors in the*

use of punctuation; and incompleteness of the 5W+1H news elements. In terms of punctuation, one group had no errors in the use of commas, two groups made errors in the placement of periods, while the other three groups made errors in the use of periods. In addition, almost all of the students' news texts did not fully meet the 5W+1H news elements. These findings indicate that seventh-grade students at SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong still need intensive guidance in writing good and correct news texts, especially in terms of language and completeness of news elements.

KEYWORDS; *Errors, Writing, News Text*

Diterima:	Direvisi:	Disetujui:	Dipublikasi:
21-12-2024	05-05-2025	03-07-2025	01-08-2015

Pustaka : Kutipan menggunakan APA : Baker, R. A. (2019). Judul Artikel. *frasa : Jurnal bahasa, sastra dan pengajarannya* 16(1), 1-10. (digunakan untuk memudahkan penulis lain mengutip artikel ini)
DOI : 10.36232/frasaunimuda.v6i1.1357

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah kegiatan yang memerlukan cara berpikir sistematis. Keterampilan menulis dipengaruhi oleh keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara, menyimak, terutama keterampilan membaca. Aspek lainnya yang mempengaruhi kualitas keterampilan menulis seseorang adalah pengetahuan tentang kaidah bahasa, pemahaman kosa kata, pemilihan kata, keefektifan kalimat sesuai dengan struktur kalimat yang telah diatur dalam tata bahasa, tanda baca dan penggunaan ejaan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di kelas VII adalah keterampilan menulis. Menurut Semi (2017) menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan atau ide ke dalam lambang-lambang tulisan. Selain itu, Sumarmo (2019) mengungkapkan bahwa menulis yaitu meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dapat dimengerti orang lain. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa menulis merupakan kegiatan atau proses memindahkan gagasan ke dalam simbol grafis yang mewakili bahasa dan dapat dipahami orang lain.

Sebelum mulai menulis teks berita, siswa harus mencari peristiwa yang akan dijadikan objek berita. Selain itu perlu juga menentukan Tema. Tema tersebut merupakan tema yang paling relevan dengan lingkungan siswa. Tema pendidikan karena siswa terlibat dalam dunia pendidikan itu sendiri. Setelah memilih tema, siswa harus mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan berita tersebut. Pengumpulan informasi ini dapat dilakukan dengan wawancara dan pengamatan langsung. Dalam pengumpulan informasi, siswa diminta merumuskan pertanyaan yang diantaranya harus mengandung 6 unsur berita, yaitu 5 W + 1 H. Langkah selanjutnya adalah menyusun kerangka penulisan, siswa harus menyusun kerangka dengan sistematis sesuai dengan fakta dan data 5W+1H yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah menyusun kerangka, siswa kemudian mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks berita yang utuh. Siswa membutuhkan pengetahuan tentang kaidah bahasa, pemahaman kosa kata, pemilihan kata, keefektifan kalimat sesuai dengan struktur kalimat yang telah diatur dalam tata bahasa, tanda baca, dan penggunaan ejaan untuk mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks berita yang utuh. Pada tahapan terakhir inilah siswa banyak mengalami

kesulitan.

Konjungsi merupakan bagian dari sub-disiplin ilmu linguistik yaitu sintaksis. Konjungsi berfungsi sebagai penghubung yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, kalimat dengan kalimat, maupun paragraph dengan paragraf. Berdasarkan kedudukannya, konjungsi dibagi menjadi konjungsi koordinatif dan subordinatif. Penulis memfokuskan penelitian ini hanya pada konjungsi koordinatif saja, yaitu kata *dan, dengan, serta, atau, tetapi, namun, sedangkan, sebaliknya, malah atau malahan, bahkan, lagipula, apalagi, itupun, jangankan, melainkan, hanya, kecuali, lalu, kemudian, mula-mula, yakni, yaitu, adalah, ialah, bahwa, jadi, karena itu, dan sebab itu*. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kesalahan Penulisan Teks Berita pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bersikap deskriptif merupakan langkah kerja untuk mendeskripsikan objek, fenomena, atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong dan pada tanggal 21 sampai dengan 26 Oktober 2024. Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi penggunaan ejaan dalam karangan siswa kelas VII Negeri 11 Kabupaten Sorong. Hal yang dianalisis dalam teks berita tersebut meliputi (1) kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf miring, (2) kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma, dan (3) kelengkapan unsur-unsur berita.

Data yang terkumpul berupa data kesalahan ejaan pada teks berita siswa Kelompok 1-6 kelas VII Negeri 11 Kabupaten Sorong. Penulisan teks berita didasarkan dari beberapa tema yang dapat dipilih siswa, yakni lingkungan, narkoba, kecelakaan, dan bencana alam. Hasil karangan teks berita tersebut dianalisis sesuai dengan pedoman studi dokumentasi dan hasil analisis belajar siswa.

Berikut contoh kalimat dari kesalahan-kesalahan ejaan di atas, seperti di bawah ini.

1. Kesalahan penggunaan tanda baca

Tanda baca titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda titik koma(;), tanda ellipsis (...), tanda kurung ((...)), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda hubung (-) yang sering kali menjadi kesalahan para penulis berita. Hal ini juga dialami oleh siswa saat menulis berita, seperti yang terlihat pada berita berikut ini:

Kelompok I

(M. Sadu, Gabrieik, Kevin, Marko dan Melki)

Berita terjadinya gempa bumi

Terjadinya gelombang dibagian dasar lautan yang menyebabkan terjadinya gempa bumi di suatu Wilayah Sekitaran Sorong Menyebabkan Longsor dan Pergerakan dari permukaan bumi.

Dari dapat dilihat bahwa siswa-siswi dari kelompok I salah dalam menggunakan tanda baca titik, dan tanda baca koma. Teks berita tersebut tanpa menggunakan tanda baca. Berikut adalah teks berita dari Kelompok II.

Kelompok II

(Cintya, Aulia, Pamela, Yohana)

Judul: kebakaran Pasar remu (Kota Sorong)

Awal mula kejadian:

awal mula kejadian karena adanya kekosletan aliran listrik yang terjadi didalam sebuah warung/toko.

Kekonsletan listrik terjadi karena adanya hujan/atau angin lebat yang enai listrik disebuah warung/toko.

biasanya terjadinya kekonsletan tersebut karena biasanya barang yang menggunakan aliran listrik tidak dimatikan, contohnya kipas angin, maka dari itu jibis memakai aliran listrik segera dimatikan, agar tidak terjadinya kebakaran.

Dari dapat dilihat bahwa siswa-siswi dari kelompok II salah dalam menggunakan tanda baca yaitu tanda kurung (...) dan tanda baca garis miring. Kesalahan tanda baca tersebut terdapat pada judul yaitu (Kota Sorong). Dan tanda baca garis miring pada kata hujan/atau angin. Berikut adalah teks berita dari Kelompok III.

Kelompok III

(Junias, Yosepina, Rendi, Yanen)

Berita tentang banjir di aimas

Banjir di aimas di karenakan ada nya hujan yang deras dan meluap nya air got yang di karenakan tidak membuang sampah pada tempatnya jadi kita harus membuang sampah pada tempat nya agar tidat teryadi banjir.

Dari dapat dilihat bahwa siswa-siswi dari kelompok III salah dalam menggunakan tanda baca titik, dan tanda baca koma. Teks berita tersebut tanpa menggunakan tanda baca. Berikut adalah teks berita dari Kelompok V.

Kelompok V

(Anita, Milka, Yunita, Yarius)

Tentang lingkungan kota sorong

Kejadian yang. berdampak. bagi kota sorong. seperti banjir banjir. di banjir. dikarenakan sampah yang di buang. sembarangan. berdampak pada saluran air. seperti got di sebabakan rumah masyarakat. makanya itu kita harus menjaga lingkungan kota kita.

Dari dapat dilihat bahwa siswa-siswi dari kelompok V salah dalam menggunakan tanda baca. Teks berita tersebut menggunakan tanda titik pada tempat yang salah. Berikut adalah teks berita dari Kelompok VI.

Kelompok VI

(Maria, Yunita, Yonatan, Zakarias)

tentang banjir kota sorong

Momen truk bbm terobos banjir di sorong kota sorong kembali di kepung banjir usai malam 7/ 03/ 2024 truk tanki meherobos banjir demi mendistribusi kan bbm

Dari dapat dilihat bahwa siswa-siswi dari kelompok V salah dalam menggunakan tanda baca titik. Teks berita tersebut tanpa menggunakan tanda baca.

Berdasarkan hasil teks berita yang di tulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VII salah dalam penggunaan tanda baca pada teks berita.

Pada lampiran disajikan data hasil penulisan berita dan kesalahan penggunaan tanda baca koma. Pada kelas VII yang berjumlah 6 kelompok dengan jumlah kelompok 4-5 orang siswa, 1 kelompok tidak memiliki kesalahan dalam penggunaan tanda koma, 2 kelompok memiliki kesalahan karena penempatan tanda titi dan 3 kelompok lainnya memiliki kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda titik.

2. Kesalahan dalam Penulisan Judul Teks Berita

Dalam penulisan judul, huruf kapital digunakan pada setiap kata dalam judul, kecuali pada kata tugas yang berada di tengah kalimat ditulis kecil. Adapun kesalahan-kesalahan penulisan judul dalam teks berita siswa kelas VII Negeri 11 Kabupaten Sorong sebagai berikut.

berita terjadinya gempa bumi (Kelompok I).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa masih salah dalam penulisan judul teks berita. Judul tersebut seharusnya diperbaiki menjadi Terjadinya Gempa Bumi di Kota Sorong. Berikut adalah kesalahan penulisan judul pada kelompok II.

kebakaran Pasar remu (Kota Sorong) (Kelompok II).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa masih salah dalam penulisan judul teks berita. Judul tersebut seharusnya diperbaiki menjadi Penyebab Kebakaran yang Terjadi di Pasar Remu Kota Sorong. Berikut adalah kesalahan penulisan judul pada kelompok III.

Banjir di aimas (Kelompok III).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa masih salah dalam penulisan judul teks berita. Judul tersebut seharusnya diperbaiki menjadi Banjir di Aimas Kabupaten Sorong. Berikut adalah kesalahan penulisan judul pada kelompok IV.

Kebakaran (Kelompok IV)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa masih salah dalam penulisan judul teks berita. Judul tersebut seharusnya diperbaiki karena tidak jelas tempat kejadian dan berita yang belum jelas. Berikut adalah kesalahan penulisan judul pada kelompok V.

lingkungan kota Sorong (Kelompok V)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa masih salah dalam penulisan judul teks berita. Judul tersebut seharusnya diperbaiki menjadi Sampah yang mengakibatkan Banjir di Kota Sorong. Berikut adalah kesalahan penulisan judul pada kelompok VI.

banjir kota sorong (Kelompok VI)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa masih salah dalam penulisan judul teks berita. Judul tersebut seharusnya diperbaiki penulisan huruf depan geografis menjadi yang mengakibatkan Banjir di Kota Sorong.

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa dalam penulisan judul berita siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong masih salah dalam penulisan judul berita.

3. Kesalahan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat

Huruf kapital digunakan untuk penulisan awal kalimat. Adapun kesalahan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat adalah sebagai berikut.

- a. terjadinya gelombang di bagian dasar lautan (Kelompok I). Kalimat tersebut seharusnya diperbaiki menjadi **Terjadinya gelombang di bagian dasar laut bagian Timur Sorong**.
- b. awal mula kejadian karena adanya kekosletan aliran listrik yang terjadi didalam sebuah warung/toko (Kelompok II). Kalimat tersebut seharusnya diperbaiki menjadi **Awal mula kejadian kebakaran diakibatkan** karena adanya **kosletin pada** aliran listrik **yang ada di dalam** sebuah warung/toko.
- c. banjir di aimas dikarenakan adanya hujan yang deras dan Meluapnya air got yang dikarenakan tidak membuang Sampah pada tempatnya (Kelompok III). Kalimat tersebut seharusnya diperbaiki menjadi **Banjir yang terjadi** di Aimas dikarenakan adanya hujan yang deras dan **meluapnya air got yang diakibatkan warga masyarakat** tidak membuang Sampah pada tempatnya.
- d. Berita yang dituliskan oleh kelompok IV tidak jelas dan masih sangat kurang.
- e. kejadian Yang berdampak bagi kota sorong (Kelompok V). Seperti banjir. banjir dikarekakan Sampah Yang di buang sembarangan. berdampak pada saluran air. “seperti got2 disebelah rumah2 masyarakat. Makanya itu kita harus menjaga lingkungan kota kita (Kelompok IV). Kalimat tersebut seharusnya diperbaiki menjadi **Kejadian banjir yang berdampak bagi Kota Sorong seperti membuang sampah tidak pada tempatnya. Banjir yang terjadi dikarekakan sampah yang di buang sembarangan oleh masyarakat Kota Sorong hingga menutupi saluran air seperti got di samping rumah-rumah warga, maka dari itu kita harus menjaga lingkungan kota kita.**
- f. momen Truk bbm Terobos banjir di Sorong Kota Sorong kembali di kepung banjir usai hujan deras Sejak Kamis malam (Kelompok VI). Kalimat tersebut seharusnya diperbaiki menjadi **Momen truk BBM terobos banjir di Kota Sorong terjebak banjir** usai hujan deras sejak Kamis malam.

4. Kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan kata yang menunjukkan letak geografis

Untuk menuliskan kata yang menunjukkan letak geografis harus ditulis dengan huruf kapital. Adapun kesalahan penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kebakaran Pasar remu (kota sorong) (Kelompok II). Judul tersebut seharusnya diperbaiki menjadi Penyebab Kebakaran yang Terjadi di Pasar Remu Kota Sorong. Kata “remu” dan kota sorong, tempat dan kota harus ditulis kapital karena diikuti nama tempatnya.
- b. Banjir di aimas (Kelompok III). Kata “aimas”, nama tempat dan kelurahan harus ditulis kapital karena diikuti nama tempatnya.
- c. lingkungan kota sorong (Kelompok V). Kata “kota sorong”, tempat dan kota harus ditulis kapital karena diikuti nama tempatnya.
- d. Truk bbm Terobos banjir di Sorong Kota Sorong. Kata “Truk” dan “Terobos” seharusnya tidak menggunakan huruf capital karena bukan awal kalimat atau nama tempat. Kata “BBM” seharusnya menggunakan huruf capital karena merupakan singkatan dari Bahan Bakar Minyak.

5. Kelengkapan Unsur Berita

Kelengkapan unsur-unsur dalam penulisan teks berita sangat penting karena akan memengaruhi kelengkapan informasi yang disampaikan. Unsur-unsur berita tersebut meliputi 5W+1H, yakni *what* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Sebagai salah satu contoh teks berita B2.

Dalam teks berita tersebut terdapat kerangka 5W 1H, yakni 5 kelompok *what* (apa) terjadi banjir, kebakaran dan 1 yaitu kelompok 4 tidak jelas.

When (kapan) hanya 1 yaitu kelompok VI yang memiliki (7/3/24) yang artinya berita pada tanggal 7 bulan Maret tahun 2024 dan kelompok I sampai kelompok V tidak terdapat waktu.

where (di mana) terdapat pada berita di kelompok I, II, III, V dan VI, hanya kelompok IV yang tidak terdapat tempat.

who (siapa) yang terlibat dalam peristiwa tersebut adalah semua warga kota dan kabupaten Sorong. *why* (mengapa) hanya 3 kelompok yang menjelaskan mengapa hal tersebut terjadi. *how* (bagaimana) hanya 2 kelompok yang menjelaskan bagaimana hal tersebut terjadi.

Dalam teks berita yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong, seluruh siswa masih banyak yang belum mampu membuat teks berita dengan unsur-unsur berita yang lengkap meliputi 5W+1H, yakni *what* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Sebelum mengembangkan menjadi sebuah teks berita, siswa membuat kerangka menggunakan pertanyaan yang berkaitan dengan unsur-unsur berita tersebut. Setelah itu, siswa-siswa mengembangkannya menjadi teks berita yang utuh. Jadi, teks berita yang ditulis siswa memiliki unsur-unsur yang lengkap.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan ejaan pada penulisan karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong didasarkan pada hasil analisis. Pembahasan ini dilakukan sebagaimana pengelompokan kesalahan teks yang terdiri atas kesalahan dalam penulisan judul teks berita, kesalahan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat, kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan kata yang menunjukkan letak geografis, kesalahan penggunaan tanda baca, kelengkapan unsur berita.

Berdasarkan hasil teks berita yang di tulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VII salah dalam penggunaan tanda baca pada teks berita. Pada lampiran disajikan data hasil penulisan berita dan kesalahan penggunaan tanda baca koma. Pada kelas VII yang berjumlah 6 kelompok dengan jumlah kelompok 4-5 orang siswa, 1 kelompok tidak memiliki kesalahan dalam penggunaan tanda koma, 2 kelompok memiliki kesalahan karena penempatan tanda titi dan 3 kelompok lainnya memiliki kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda titik. Dalam penulisan judul berita siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong masih salah dalam penulisan judul berita. Kelengkapan Unsur Berita dalam teks berita yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong, seluruh siswa masih banyak yang belum mampu membuat teks berita dengan unsur-unsur berita yang lengkap meliputi 5W+1H, yakni what (apa), when (kapan), where (dimana), who (siapa), why (mengapa), dan how (bagaimana).

Hail penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, Devi., A.T. 2018 dengan judul Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Nganjuk. Hasil penelitian menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 7 Nganjuk menunjukkan (1) penggunaan huruf kapital dan huruf miring cukup, (2) penggunaan tanda baca titik dan koma pada kategori cukup, (3) kelengkapan unsur berita berada pada kategori kurang.

Hasil penelitian tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Hasil identifikasi kesalahan-kesalahan ejaan yang diperoleh, kemudian diolah melalui teknik kerja analisis data. Data yang diperoleh dengan teknik membaca tiap kalimat dan mencatat kalimat yang ejaannya salah, kemudian dimasukkan dalam kartu data dan dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan teks dalam berita siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan teks yang terdiri atas kesalahan dalam penulisan judul teks berita, kesalahan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat, kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan kata yang menunjukkan letak geografis, kesalahan penggunaan tanda baca, kelengkapan unsur berita. Kesalahan penggunaan tanda baca Pada kelas VII yang berjumlah 6 kelompok dengan jumlah kelompok 4-5 orang siswa, 1 kelompok tidak memiliki kesalahan dalam penggunaan tanda koma, 2 kelompok memiliki kesalahan karena penempatan tanda titi dan 3 kelompok lainnya memiliki kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda titik. Kelengkapan Unsur Berita dalam teks berita yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong, seluruh siswa masih banyak yang belum mampu membuat teks berita dengan unsur-unsur berita yang lengkap

meliputi 5W+1H, yakni what (apa), when (kapan), where (dimana), who (siapa), why (mengapa), dan how (bagaimana).

SARAN

1. Siswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari guru, buku, dan latihan-latihan.
2. Melihat banyak ditemukannya kesalahan khususnya kesalahan penggunaan ejaan, pihak sekolah dan guru dapat bekerjasama dalam memberikan pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam ejaan serta dalam penulisan karangan siswa atau segala bentuk tulisan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2016. *Cermat Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Cahyani, Isah dan Hodijah. 2015. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD*. Bandung: UPI Press.
- Chaer, Abdul. 2015. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,.
- Djajasudarma, Fatimah. 2016. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Eferka Aditama.
- Finoza, Lamuddin. 2015. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Fitriany, Yuanita dan Fatya Permata A. 2015. *EYD dan Kaidah Bahasa Indonesia*. Jakarta: Transmedia.
- Gani, Ramlan A. dan Mahmudah Fitriyah Z.A. 2017. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Kartiwi, Wiwi, 2018. "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII". *Skripsi* pada Madrasah Tsanawiyah Darul Abror. Jatisanpurna Bekasi.
- Keraf, Gorys. 2017. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Mahsusi. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: FITK UIN Jakarta.
- Majid, A.A Abdul. 2018. *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2015. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mustakim. 2015. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 2017. *Analisis Kontransitif dan Kesalahan: Suatu Kajian dari Sudut Pandang Guru Bahasa*. Jakarta: PPS IKIP, 1994.
- Panitia Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- P. Ahmad H., dan Alek. 2016 *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian dan Penerapannya*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2019. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Resmini, Novi dan Dadan Juanda. 2017. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.

- Rosanti, Nina, 2017. "*Penggunaan Huruf Kapital Dalam Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas V*". Skripsi pada MI Nurul Falah Cihuni Kabupaten Tangerang Tahun Pelajaran 2016-2017.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2016. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sari, Yeti Puspita. 2018. "*Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V*". Skripsi pada SD Negeri SampayRumpin Bogor: 2014.
- Setyawati, Nanik. *Analisis Kesalahan Berbahasa: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yama Pustaka, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.
- Sugono, Dendi, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Cet ke-4, Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Subyakto, Sri Utari dan Nababan. 2017. *Analisis Kontransitif dan Kesalahan: Suatu Kajian dari Sudut Pandang Guru Bahasa*. Jakarta: PPS IKIP.
- Tarigan, Henry Guntur. 2016. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2017. *Menulis*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2019. *Pengajaran Remedi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. *Pedoman Umum EYD dan Dasar Umum Pembentukan Istilah*. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.